

Available online at <https://ojs.stikesassyifa.ac.id/>

PENGARUH PEMBERIAN AROMATERAPI LEMON (*CITRUS LEMON*) TERHADAP MUAL DAN MUNTAH PADA IBU HAMIL TRIMESTER I

Fitriyani¹, Atika Pohan², Farida Umamy³, Nurul Umayyah⁴

¹Institut Teknologi dan Kesehatan Ika Bina,^{2,3,4} Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan As Syifa Kisaran
email: atikapohan7@gmail.com

Abstract : *Pregnancy is a physiological part of a woman's life. This interaction causes physical, mental, and social changes that are influenced by various physical, mental, environmental, social, and economic variables. Pregnancy also causes changes in all systems of the mother's body, including the endocrine and digestive systems, causing various physiological disorders and symptoms such as nausea and ups and downs. Objective: To determine the effect of lemon (citrus lemon) aromatherapy on nausea and vomiting in first trimester pregnant women in Lawang Panca Arga village. Methods: A quasi-experimental study with a one-group pretest-posttest design. In a cohort of 30 pregnant women from the village of Rawang Panca Arga, sampling was carried out with a total sample of 30 respondents. Data collection is based on primary data from observation equipment. Statistical analysis using t-test. Results: Data analysis revealed a p-value of 0.000 (<0.05). This shows that giving lemon aromatherapy reduces nausea and vomiting in first trimester pregnant women in Lawang Panca Arga village. Conclusion: Giving lemon aromatherapy to reduce nausea and vomiting in pregnant women in early pregnancy is effective.*

Keywords: *Nausea Vomiting, Lemon Aromatherapy, Pregnant Women*

Abstrak : Kehamilan merupakan bagian fisiologis dari kehidupan seorang wanita. Interaksi ini menyebabkan perubahan fisik, mental, dan sosial yang dipengaruhi oleh berbagai variabel fisik, mental, lingkungan, sosial sosial, dan ekonomi. Kehamilan juga menyebabkan perubahan pada semua sistem tubuh ibu, termasuk sistem endokrin dan pencernaan, sehingga menimbulkan berbagai gangguan dan gejala fisiologis seperti mual dan naik turun. Tujuan penelitian: Untuk mengetahui pengaruh aromaterapi jeruk lemon (*citrus lemon*) terhadap mual muntah pada ibu hamil trimester I di desa Lawang Panca Arga. Metode: Sebuah penelitian kuasi-eksperimental dengan desain satu kelompok pretest-posttest. Pada kohort 30 ibu hamil dari desa Rawang Panca Arga, pengambilan sampel dilakukan dengan jumlah sampel sebanyak 30 responden. Pengumpulan data berdasarkan data primer dari peralatan observasi. Analisis statistik menggunakan uji-t. Hasil: Analisis data mengungkapkan p-value 0,000 (<0,05). Hal ini menunjukkan bahwa pemberian aromaterapi lemon mengurangi mual dan muntah pada ibu hamil trimester I di desa Lawang Panca Arga. Kesimpulan: Pemberian aromaterapi lemon untuk mengurangi mual dan muntah pada ibu hamil pada awal kehamilan efektif.

Kata Kunci: Mual Muntah, Aromaterapi Lemon, Ibu Hamil

PENDAHULUAN

Kehamilan adalah bagian fisiologis dari kehidupan seorang wanita. Interaksi ini menyebabkan perubahan fisik, mental, dan sosial yang dipengaruhi oleh beberapa variabel fisik, mental, alam, sosial-sosial, dan ekonomi. Kehamilan juga membawa

perubahan pada semua sistem ibu, termasuk sistem endokrin dan pencernaan, yang menyebabkan berbagai gangguan fisiologis dan penyakit seperti mual dan muntah. (Muliatul Jannah, 2021).

Mual dan muntah (muntah gestasional) adalah salah satu efek samping kehamilan yang paling awal, paling normal,

Available online at <https://ojs.stikesassyifa.ac.id/>

dan paling mengganggu. Namun, dokter kandungan dan dokter keluarga menganggap mual dan muntah hanya sebagai efek samping fisiologis dan masalah pingsan yang umum. Mual dan muntah adalah gejala umum awal kehamilan yang sering diabaikan karena ketidaksadaran akan efek ekstrem yang dapat ditimbulkan pada wanita dan keluarga mereka. (Tiran. D (2019).

Mual dan muntah adalah gejala umum pada awal kehamilan. Mual biasanya terjadi di pagi hari, tetapi bisa terjadi kapan saja, siang atau malam. Gejala tersebut muncul kurang lebih 6 minggu setelah hari pertama haid terakhir dan berlangsung kurang lebih 10 minggu (Astuti, 2020).

Jika tidak segera diobati, muntah selama kehamilan dapat menyebabkan penyakit serius dan muntah berlebihan (hiperemesis gravidarum), yang dapat menyebabkan kehilangan cairan, penebalan darah (hemokonsentrasi), kekeringan atau ketidakseimbangan elektrolit, penurunan berat badan, dan penyebab defisiensi. Memfasilitasi pengembangan dan peningkatan suplemen gizi. Muntah yang berlebihan dapat menyebabkan gangguan hati, gagal janin, gangguan saluran cerna, dan kematian ibu jika bayi gelisah (Zainiyah, 2019).

Berdasarkan data World Health Organization (WHO), diperkirakan setidaknya 14% dari seluruh ibu hamil mengalami mual dan muntah, dan kejadian mual dan muntah selama kehamilan termasuk di antara 2.203 kehamilan cukup bulan di Indonesia. 534 ibu hamil mengalami mual dan muntah. Menurut data Kementerian Kesehatan Republik Indonesia tahun 2016, "Data mual muntah mencapai 14,8% dari seluruh kehamilan di Indonesia dan masih terus meningkat. Hal ini disebabkan oleh peningkatan kadar serum chorionic gonadotropin (HCG) dalam tubuh manusia. Perubahan fisiologis lonjakan hormon ini karena penipisan sistem saraf pusat dan pengosongan

lambung belum dipahami" (Depkes RI, 2016).

Laporan Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) 2017 menyebutkan gangguan atau komplikasi kehamilan pada wanita berusia 15 hingga 49 tahun yang melahirkan anak terakhir mereka dalam lima tahun sebelum survei, 10 Delapan wanita (81%) tidak hamil . kehamilan selama kehamilan. kehamilan. Di antara wanita dengan komplikasi kehamilan, 5% mengalami pendarahan yang berlebihan, 3% mengalami muntah terus-menerus dan pembengkakan pada kaki, tangan, wajah, atau sakit kepala kram, dan 2% masing-masing mengalami 9 atau 10. Saya memiliki gejala. film. 8% wanita menderita gejala kehamilan lainnya seperti demam tinggi, kejang atau pingsan, anemia dan tekanan darah tinggi" (SDKI, 2017).

Angka kejadian mual muntah pada kehamilan 20 minggu di Sumatera Utara mencapai 60%-80% pada kehamilan primipara dan 40%-60% pada kehamilan ganda. Vitamin C yang terdapat dalam lemon dipercaya memiliki banyak manfaat bagi tubuh. Vitamin C adalah nutrisi yang larut dalam air yang melindungi tubuh dari berbagai penyakit. Peran vitamin C dalam mencegah berbagai penyakit adalah membunuh ekstrimis bebas sebagai penguat sel. Selain vitamin C, lemon memiliki kandungan lain, terutama flavonoid dan fenol, yang juga berperan sebagai pencegah kanker. (Trisnawati, I. Hersoelistyorini, W. dan Nurhidajah, 2019).

Menurut Sari Dewi & Yulia Safitri, 2018, "Mengatasi mual dan muntah selama kehamilan secara teoritis dapat dicapai melalui cara farmakologis dan nonfarmakologis seperti pemberian aromaterapi lemon".

Aromaterapi lemon bagi yang menghirupnya dapat memberikan keserasian, ketenangan, keserasian dan kesegaran, serta membantu mengalahkan penyakit pada ibu hamil (Rahayu, 2018).

Available online at <https://ojs.stikesassyifa.ac.id/>

Salah satu zat dalam lemon adalah linalool, yang membantu menyeimbangkan sistem sensorik dan dengan demikian memiliki efek menenangkan pada mereka yang menghirupnya. (Purwandari & Sabrian, 2014)

Menurut Nurricha pada tahun 2020, “Aromaterapi lemon mengandung limonene, yang dapat mengurangi mual dan muntah. Merupakan komponen utama senyawa aromaterapi lemon yang dapat menenangkan P dan II.

Aromaterapi lemon membunuh meningokokus dan tipus, memiliki efek antijamur, menetralkan bau tidak sedap, memiliki efek ansiolitik, ansiolitik, antiinflamasi, antidepresan dan antiinflamasi, memiliki efek pemicu stres dan mengandung bahan yang meningkatkan mental dan konsentrasi (Saridewi, 2018).

Sebuah studi pendahuluan menunjukkan bahwa 3 dari 5 ibu hamil mengalami mual muntah di trimester pertama kehamilan, dan setelah ditanya ibu tidak menggunakan aromaterapi lemon untuk mengurangi mual muntah. Namun ibu-ibu menggunakan minyak angin untuk mengontrol mual dan muntah. Dengan pemikiran tersebut, penulis melakukan penelitian di Desa Rawang Panca Arga pada tahun 2022 tentang mual dan muntah pada ibu hamil pada kehamilan trimester pertama. Saya tertarik untuk melakukan penelitian tentang efek aromaterapi lemon pada muntah.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen semu dengan desain pre-test and post-test by one group. Artinya, desain penelitian dengan studi pra-perawatan dan pasca-perawatan. Oleh karena itu, dapat dibandingkan dengan retensi sebelum perawatan, sehingga dapat dideteksi lebih akurat.

Populasi penelitian terdiri dari wanita hamil pada trimester pertama

mereka, dengan hingga 30 mengalami mual dan muntah. Sampel yang dikumpulkan adalah ibu hamil trimester I yang berasal dari desa Rawang Panca Arga. Artinya, ibu hamil yang memenuhi view model penelitian ini sama-sama berpeluang untuk dijadikan sampel penelitian ini. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 30 sampel.

Sampel total digunakan sebagai metode pengambilan sampel. Sampel yang dikumpulkan berasal dari ibu hamil trimester I yang berasal dari desa Rawang Panca Arga. H. Ibu hamil yang memenuhi kriteria inklusi penelitian ini mempunyai peluang yang sama untuk diikutsertakan dalam sampel penelitian ini, tetapi tidak akan dimasukkan dalam penelitian jika memenuhi kriteria eksklusi penelitian ini. Trimester (0-12 minggu) ibu hamil dengan mual dan muntah (+) berlangsung kurang dari 12 minggu dan ibu hamil yang mengonsumsi antiemetik.

Informasi yang dikumpulkan adalah informasi material, terutama informasi yang dikumpulkan langsung dari peneliti. Pada tahap pertama, peneliti meminta izin dari organisasi yang semula melakukan eksplorasi. Selama tahap pelaksanaan, peneliti terlebih dahulu memahami tujuan mencari responden yang memenuhi kriteria inklusi untuk dipertimbangkan, dan kemudian responden diminta untuk menandatangani formulir informed consent. Responden menerima pengobatan berbasis aroma lemon selama empat hari.

Dalam penelitian ini, alat/instrumen pengukuran sebagai metode pengumpulan data adalah Lembar Pengamatan Manajemen Aromaterapi Lemon dan Kuantifikasi Khusus Kehamilan Muntah dan Mual (PUQE-24), kerangka penilaian untuk mengukur keparahan penyakit.) adalah survei. Peningkatan atau penurunan mual dan muntah dalam 24 jam kehamilan. Skor PUQE-24 diproses dua kali, sebelum pemberian aromaterapi lemon dan 4 hari setelah pemberian aromaterapi lemon. Data didekomposisi menggunakan dekomposisi

Available online at <https://ojs.stikesassyifa.ac.id/>

univariat yang menggambarkan sifat setiap variabel yang diselidiki. Singkatnya, kami memeriksa frekuensi mual dan muntah sebelum dan sesudah pemberian aromaterapi lemon, dan menggunakan analisis bivariat ini untuk menguji bahwa aromaterapi lemon mengurangi mual dan muntah pada wanita hamil selama trimester ketiga kehamilan. Kami menganalisis data acak dan mengujinya. Data menggunakan uji statistik t-dependent yang dirancang untuk membandingkan data sebelum dan sesudah pemberian aromaterapi lemon untuk mendapatkan perbedaan rerata antara pre-test dan post-tests. Tingkat signifikansi adalah 95% ($\alpha = 0,05$). Pedoman untuk menerima hipotesis: Tingkat signifikansi adalah 95% ($\alpha = 0,05$). Pedoman penerimaan hipotesis: H_0 tidak dapat ditolak untuk nilai probabilitas (p) $< 0 > 0,05$.

PEMBAHASAN

Tabel 4.1
Distribusi Frekuensi Berdasarkan Karakteristik Responden

No	Karakteristik	F	%
1	Umur		
	21-25	10	33,3%
	26-35	20	66,7%
	Total	30	100%
2	Pendidikan		
	SLTP	3	10%
	SLTA	18	60%
	Perguruan Tinggi	9	30%
	Total	30	100%
3	Pekerjaan		
	Bekerja	18	60%
	Tidak Bekerja	12	40%
	Total	30	100%
4	Gravida		
	Primigravida	19	63,3%
	Multigravida	11	36,7%
	Total	30	100%

Berdasarkan tabel 4.1 diketahui dari 30 responden ibu hamil trimester pertama berdasarkan karakteristik mayoritas dari usia ibu hamil dari 26-35 tahun sebanyak 20 orang atau 66,7%, berdasarkan karakteristik mayoritas dari pendidikan ibu yaitu pendidikan menengah atas (SMA, SMU, SMK, dan STM) yaitu sebanyak 18 orang atau 60%, berdasarkan karakteristik mayoritas pekerjaan ibu yaitu bekerja sebanyak 18 orang atau 60%, dan berdasarkan karakteristik mayoritas status gravida yaitu ibu dengan primigravida sebanyak 19 orang atau 63,3%.

Tabel 4.2
Kategori Emesis Gravidarum Sebelum dan Sesudah diberikan Intervensi

No	Intervensi	Kategori	F	%
1	Sebelum	Ringan	8	26,7%
		Sedang	10	33,3%
		berat	12	40,0%
		Total	30	100%
2	Sesudah	Tidak Muntah	9	30%
		Ringan	19	63,3%
		Sedang	2	6,7%
		Total	30	100%

Berdasarkan Tabel 4.2, ibu hamil pra intervensi mengalami mual muntah dengan kategori ringan hingga 8 atau 26,7%, kategori sedang 10 atau 33,3%, dan kategori berat 12 atau 40,0%. tidak ada kategori. Muntah terjadi pada 9 atau 30%, ringan pada 19 atau 63,3%, dan sedang pada 2 atau 6,7%.

Tabel 4.3
Analisis Bivariat Frekuensi Emesis Gravidarum Sebelum dan Sesudah Pemberian Aromaterapi Lemon Pada Ibu Hamil Trimester 1

Intervensi	Mean	N	SD	SE	Pvalue
Sebelum	3,13	30	0.490	0.089	0.000
Sesudah	1,77	30			

Available online at <https://ojs.stikesassyifa.ac.id/>

Berdasarkan Tabel 4.3 kami menemukan rata-rata untuk setiap variabel. Nilai ini diperoleh dengan menjumlahkan semua data untuk setiap variabel dan membaginya dengan 30 jumlah data. Diketahui rerata frekuensi muntah hamil sebelum menggunakan aromaterapi lemon adalah 3,13 dan rerata frekuensi setelah menggunakan aromaterapi lemon adalah 1,77. Menunjukkan hasil, atau hubungan antara dua data atau variabel hubungan sebelum menerapkan aromaterapi lemon dan setelah menerapkan aromaterapi lemon. Nilai signifikan dari hasil pengujian ini adalah 0,000. Hasil uji statistik menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 untuk pengujian ini. Dengan p-value $0,00 \pm 0,05$ dapat disimpulkan bahwa penggunaan aromaterapi lemon efektif dalam mengurangi muntah kehamilan pada ibu hamil.

Aromaterapi lemon efektif mengurangi muntah pada ibu hamil saat awal kehamilan. Ada baiknya menggunakan aromaterapi lemon sebagai pengobatan non-farmakologis untuk mengobati mual dan muntah. Pengobatan mual dan muntah secara tradisional menggunakan farmakologi seperti obat. Aromaterapi lemon dapat menurunkan tingkat muntah kehamilan karena aromaterapi yang dihirup menghambat sekresi serotonin dan tidak menurunkan serotonin darah, tidak meningkatkan mual dan muntah. Sependapat dengan Sari Yana, Ade Ayu Prawita dan Aida Fitria (2021).

Penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Puri Kressnawati, Vuspita Dewi Susanti dan Marni Br Karo. (2021). Tentang pengaruh aromaterapi lemon terhadap mual muntah pada ibu hamil trimester I, menentukan bahwa hasil analisis pemberian aromaterapi lemon terhadap mual muntah pada ibu hamil trimester I di Klinik dan RB Paramita Medika 1 dengan menggunakan Uji Paired Samples T-Test dengan menunjukan hasil sebelum pemberian aromaterapi lemon dengan jumlah sampel 30 responden nilai

mean 7,97 dengan standar deviasi 2,4 dan sesudah diberikan aromaterapi lemon turun menjadi 5,7 dengan standar deviasi 2, sehingga skala penurunan intensitas mual sebelum dan sesudah diberikan aromaterapi lemon adalah 2,3. Dari hasil Matched Example T-Test didapatkan nilai $t = 6,643$ dan $p = 0,000$, dimana $p < 0,05$ maka H_0 diterima, hal ini dimaksudkan bahwa ada pengaruh pemberian aromaterapi lemon terhadap kekuatan mual dan muntah pada ibu hamil pada trimester pertama.

Dalam penelitian lainnya oleh Yesi Putri, Ronalen Br. Situmorang (2020) tentang efektivitas pemberian aromaterapi lemon terhadap penurunan frekuensi emesis gravidarum pada ibu hamil trimester 1 menemukan hasil sebelum diberikan aromaterapi lemon adalah sebanyak 13 orang (86,7) dalam kategori sedang dan setelah diberikan aromaterapi lemon terdapat sebanyak 13 orang (86,7%) dalam kategori ringan. Oleh karena itu, perhitungan menggunakan Wilcoxon Sign Rank Test menghasilkan p-value $0,001 < (0,05)$. Hal ini menunjukkan efektivitas aromaterapi lemon pada ibu mual dan muntah.

KESIMPULAN

Berdasarkan data yang diperoleh berdasarkan output penelitian tentang “Pengaruh Pemberian Aromaterapi Lemon Terhadap Mual & Muntah Pada Ibu Hamil Trimester I”, maka dilakukanlah pengolahan data jawaban berdasarkan observasi yg sudah diisi, menggunakan memakai uji paired T –test, maka didapat output menjadi berikut sebelum memakai aromaterapi lemon frekuensi dalam bunda hamil yg mengalami mual muntah homogen-homogen yaitu bunda hamil mengalami mual muntah menggunakan kategori yaitu kategori ringan sebesar 8 responden, & kategori sedang sebesar 10 responden, & berat 10 responden, ad interim iu setelah diberikan hegemoni

Available online at <https://ojs.stikesassyifa.ac.id/>

masih ada kategori nir muntah sebesar 9 orang, ringan 19 orang & sedang dua orang.

Ada efek hadiah aro-materapi lemon terhadap mual muntah dalam bunda hamil lantaran bisa diketahui bahwa nilai signifikan yg didapatkan terhadap uji ini merupakan 0,000. Hasil uji statistik didapati nilai signifikan yg didapatkan terhadap uji ini merupakan 0,000. Lantaran nilai p 0,000 > 0,05, sebagai akibatnya bisa disimpulkan bahwa penggunaan aromaterapi lemon efektif pada mengurangi mual muntah dalam bunda hamil, diketahui nilai homogen-homogen un-tuk frekuensi mual muntah sebelum penggunaan aroaterapi lemon 3,13 & buat frekuensi selesainya penggunaan aromaterapi lemon merupakan 1,77. Artinya Ha diterima yaitu adanya efek hadiah aromaterapi lem-on terhadap mual & muntah dalam bunda hamil.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, Novi. D (2016) Hubungan An-tara Dukungan Sosial Dengan Emesis Gravidarum Pada Ibu Hamil Trimester I Di Puskesmas Kembaran I Kabupaten Banyumas. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Purwokerto. Purwokerto
- Departemen Kesehatan RI. Profil Kesehatan Indonesia 2015. Ja-karta: Departemen Kesehatan RI; 2016.
- Indah Trisnawati, Wikanastri Her-soelistyorini, Nurhidajah. (2019) Tingkat Kekeruhan, Kadar Vitamin C Dan Aktivitas Anti-oksidan Infused Water Lemon Dengan Variasi Suhu Dan Lama Perendaman. [online] Jurnal Pangan dan Gizi. Universitas Muhammadiyah Semarang. 9 (1) p.28. diperoleh dari : <https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/JPDG/article/view/4802> [April 2019]
- Muliatul Jannah, Alfiah Rahmawati, Dwi indah lestari. (2021) Efek-tivitas Pemberian Aromaterapi Lemon untuk Menurunkan Frekuensi Mual & Muntah pada Ibu Hamil Trimester I: Literatur Review. [online] Jurnal Kesehatan Masyarakat. Univer-sitas Islam Sultan Agung Sema-rang. 11 (2) p.192. diperoleh dari: <https://jurnal.unismuhpalu.ac.id/index.php/PJKM/article/view/2057> [31-12-2021]
- Nurulicha, & Aisyah, S. (2019). Pengaruh Pemberian Inhalasi Lemon Terhadap Pengurangan Mual Muntah Pada Ibu Hamil Trimester I Di Pmb Lestari Cileungsi Kabupaten Bogor Ta-hun 2019. Jurnal Kesehatan In-dra Husada, 8(1), 157–165.
- Putri Kresna Wati, Vuspita Dewi Su-santi, Marni Br Karo. (2021) Pengaruh Aromaterapi Lemon Mual Muntah Pada Ibu Hamil Trimester I Di Klinik Paramitra. [online] Jurnal Ilmiah Kesehatan dan Aplikasinya. Jawa Barat. 9 (2) p.41. diperoleh dari : <https://jurnal.uns.ac.id/placentum/article/download/51471/32683#:~:text=Hasil%20analisis%20dapat%20dilap,9%20sampai%20de>
- Purwandari, F., Rahmalia, S., & Sa-brian, F. (2014). Efektifitas Ter-api Aroma Lemon Terhadap Penurunan Skala Nyeri Pada Pasien Post Laparatomi. Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Ilmu Keperawatan.
- Rahayu, R. & Sugita. (2018). Efektivi-tas Pemberian Aromaterapi Lav-ender Dan Jahe Terhadap Penurunan Frekuensi Mual Muntah Pada Ibu Hamil Tri-mester I Di BPM Trucuk Klaten. Jurnal Kebidanan Dan Kesehatan Tradisional, 3(1), 19–26. <https://doi.org/10.37341/jkkt.v3i1.62>
- Saridewi dan Safitri E, (2018). Pengaruh Aromaterapi Lemon terhadap Emesis Gravidarum diPraktik Mandiri Bidan Wanti Mardiwati Kota Cimahi.Jurnal Ilmiah Kesehatan. Volume17 Nomor 3 tahun 2018.

Available online at <https://ojs.stikesassyifa.ac.id/>

Sari, Y. Prawita, A.A. & Fitria, A. (2021). Pengaruh Aromaterapi Lemon Terhadap Emesis Gravi-darum Trimester I. Jurnal Bidan Cerdas, 3(3).

Survey Demografi Kesehatan Indone-sia (SDKI). (2017). Jakarta : BKKBN, BPS, Kementerian Kesehatan, dan ICF Internation-al.

Yesi P, Ronalen S (2020) Efektifitas Pemberian Aromaterapi Lemon Terhadap Penurunan Frekuensi Emesis Gravidarum Pada Ibu Hamil Trimester I Di Bpm Indra Iswari, Sst, Skm, Mm Kota Bengkulu. [online] Journal Of Midwifery. Bengkulu. 8 (1) p.45, di-peroleh:<https://jurnal.unismuhpalu.ac.id/index.php/PJKM/article/view/2057> [31-12-2021]

Zainiyah, Z. (2019). Effect of the Aroma of Sweet Orange Peel (Citrus Aurantium) on Emesis Gravidarum in First Trimester Pregnant Women (Study at Health Centre Pasean Pameka-san).